

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia kerja yang semakin kompleks disertai dengan era globalisasi menjadikan persaingan semakin ketat dalam segala sektor. Hal ini menjadikan tuntutan yang tidak dapat dielakkan lagi. Untuk menghadapi perkembangan ini kreatif dan mandiri harus ditumbuhkan. Mengingat Indonesia adalah negara agraris maka sektor pertanian sangat berperan dalam menunjang perekonomian negara. Namun kehidupan manusia tidak bisa lepas dari ilmu pengetahuan dan pendidikan, sejalan dengan upaya peningkatan kompetisi dan sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya generasi bangsa yang cerdas dan cemerlang serta berkualitas tinggi. Maka Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu instansi pendidikan negeri dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman dan pembangunan.

Politeknik Negeri Jember berupaya menghasilkan keluaran yang berkualitas secara teori maupun implementasi dari disiplin ilmu yang diajarkan ialah dengan mengadakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimana mahasiswa dihadapkan langsung dengan dunia kerja dan realita dari disiplin ilmu yang dipelajarinya. Manajemen Agribisnis merupakan salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember. Salah satu kegiatan yang didapat dalam perkuliahan yaitu mengenai pemupukan dan pengendalian hama penyakit pada tanaman. Dengan ilmu yang sudah didapat selama diperkuliahan maka perlu di praktikkan langsung di dunia kerja agar selaras antara teori dan praktiknya. Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada instansi atau perusahaan yang sesuai. PT Perkebunan Nusantara XII Wonosari sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan yang didasari pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh.

PT Perkebunan Nusantara XII Wonosari merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan ekspor teh. Tidak hanya komoditas teh saja yang ada di Perkebunan Wonosari melainkan ada komoditas seperti tanaman

jeruk, kopi. PT Perkebunan Nusantara XII Wonosari menghasilkan produk teh hitam, dinamakan teh hitam karena mengalami proses fermentasi paling lama.

Tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O Kuntze) diduga berasal dari Asia Tenggara. Teh dikenal di Indonesia sejak tahun 1686 dan sampai sekarang merupakan komoditas ekspor non-migas yang penting. Selain itu, Indonesia merupakan salah satu penghasil teh kelima terbesar setelah India, China, Sri Lanka dan Kenya (Ditjenbun, 2006). Seharusnya Indonesia dapat menempati urutan pertama Negara pengekspor teh dengan keberadaan perkebunan teh yang cukup luas dan tersebar diberbagai wilayah. Kendala yang dihadapi saat ini adalah perusahaan teh milik rakyat yang ada jarang yang berorientasi untuk ekspor. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan teknologi atau dari aspek kualitas sumber daya manusianya sehingga merasa cukup puas dengan hasil yang telah dicapai selama ini.

Salah satu perusahaan teh di Indonesia yang telah menerapkan teknologi dalam pengolahan produk teh ini adalah PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang berada di Jalan Rajawali Surabaya. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dalam bidang produksi teh dengan didukung oleh teknologi yang canggih serta tenaga ahli yang profesional. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya cabang perusahaan yang berada diberbagai wilayah seperti Wonosari (Malang), Blitar dan Lumajang.

Dalam budidaya tanaman teh membutuhkan pemeliharaan pupuk lewat daun dan pengendalian hama penyakit. Dalam laporan ini diuraikan tentang pemeliharaan pupuk lewat daun dan beberapa hama penyakit yang menyerang tanaman teh serta pengendaliannya. Pengendalian hama dan penyakit mempunyai aturan tertentu agar diperoleh produksi yang tinggi, menguntungkan, serta berkesinambungan dengan tetap memperhatikan faktor kesehatan tanaman.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja (lapangan) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
2. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis secara langsung.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memenuhi tugas Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah di Politeknik Negeri Jember.
2. Mengetahui dan memahami tentang pemeliharaan daun teh dan hama penyakit di PT Perkebunan Nusantara XII Wonosari.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan;
2. Mengetahui macam-macam jenis pestisida dan insektisida;
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pemeliharaan daun teh dan pengendalian hama penyakit sebagai salah satu lokasi budidaya milik PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari Malang-Jawa Timur.

1.3 Jadwal Praktek Kerja Lapang

Kegiatan yang dilakukan pada bulan pertama di Afdeling Kebun Gebug Lor yaitu pengenalan daun teh muda dan cara pemetikan teh yang benar dengan di bimbing oleh mandor kebun, serta melakukan tanya jawab . Pada bulan kedua melakukan kegiatan yang sama dilaksanakan di kebun wonosari. Pada bulan ketiga melakukan kegiatan di bagian pabrik mulai dari kegiatan penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, sampai dengan pengemasan. Dan melakukan tanya jawab dengan mandor pabrik yang dilaksanakan di kebun wonosari. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Kebun Teh Wonosari, di Desa Toyomarto, Kecamatan Songosari, Kabupaten Malang. Keberadaan Kebun

Wonosari memiliki jarak 6 km dari kota Lawang, 30 km dari kota Malang, dan 80 km dari kota Surabaya. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 31 Mei 2016.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di Kebun Teh Wonosari adalah sebagai berikut ini:

- a. Praktek langsung dan pengamatan.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- d. Pengambilan informasi perusahaan yang diperlukan dengan diskusi dan wawancara pada pihak yang bersangkutan.
- e. Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang sesuai dengan proses dan tempat yang ditentukan oleh pembimbing.
- f. Evaluasi oleh pembimbing lapang.
- g. Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

- a. Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu pengumpulan data dengan cara pencatatan secara langsung pada saat pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan data melalui kuisisioner dan wawancara yang diberikan kepada staff dan karyawan.
- b. Metode pengumpulan data secara sekunder yaitu pengumpulan data dan informasi melalui berbagai literatur seperti buku dan data-data tertulis yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.